

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan P5 dalam menguatkan karakter peserta didik pada sekolah menengah pertama se-Kecamatan Sukajaya Kota Sabang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP se-Kecamatan Sukajaya Kota Sabang, tempat dilaksanakan penelitian telah dipilih tema yaitu gaya hidup berkelanjutan dengan kegiatan membuat ecobrick di SMP Negeri 2 Sabang dan tema kewirausahaan dengan kegiatan bazar sekolah di SMP Negeri 3 Sabang. Proses pelaksanaan P5 pada kedua sekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik sesuai rencana dan prinsip-prinsip pelaksanaan P5. Proses pelaksanaannya di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan ini telah mampu mengembangkan karakter peserta didik, baik dibidang kesadaran spiritual, mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, mempromosikan toleransi, kemandirian, kreatif dan inovatif, kerja sama dan bernalar secara kritis serta kebinekaaan global.
2. Standar penilaian dalam menguatkan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Sabang dan SMP Negeri 3 Sabang melalui P5 berfokus pada komponen utama yang dinilai yaitu penilaian proses, penilaian produk, penilaian sikap, dan penilaian refleksi dan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian Profil Pelajar Pancasila yaitu bersifat holistik, autentik dan

berkelanjutan, berfokus pada proses bukan hasil akhir, tidak mutlak dan beragam, jenis asesmen beragam dan tersebar selama proyek dilaksanakan serta melibatkan peserta didik. Penilaian P5 lebih berfokus pada penguatan karakter dan pengembangan kompetensi holistic peserta didik.

3. Pelaksanaan P5 di SMP Negeri 2 Sabang dan SMP Negeri 3 Sabang menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam menguatkan beberapa dimensi Profil Pelajar Pancasila, terutama pada aspek gotong royong, kreatif dan inovatif, berpikir kritis dan mandiri. Proyek-proyek yang dirancang mendorong peserta didik untuk berkolaborasi dalam tim, menghasilkan ide-ide baru dan inovatif, serta mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka. Namun masih perlu peningkataan dalam hal kedisiplinan waktu dan integritas.
4. Tindak lanjut yang harus dilakukan pihak sekolah dalam penguatan karakter peserta didik melalui program P5 adalah peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi digital secara maksimal, berkolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan program P5 yang dijalankan, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

5.2 Implikasi

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka ditarik beberapa implikasi yang bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi panduan atau rujukan serta masukan bagi tenaga pengajar dan sekolah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar

Pancasila (P5). Mengingat dampak yang dihasilkan menjadi acuan serta dalam penguatan karakter peserta didik.

2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat memberikan kontribusi nyata kepada guru dan sekolah untuk menjadikan rujukan atau masukan sehingga dengan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berdampak positif nyata dalam membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini pula berkaitan dengan Projek Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai penguatan karakter kewarganegaraan peserta didik terutama bagaimana mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikannya sebagai Pelajar Pancasila.
3. Dampak nyata dari adanya pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat menjadi masukan serta pandangan baik kepada guru dan sekolah. Dampak nyata dan positif hasil pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter peserta didik yang terlihat jelas dalam kehidupan pembelajaran di sekolah dan keseharian mereka di mana hal ini menjadi awal terbentuknya moral peserta didik sebagai bekal kehidupan modern mereka di masa depan.

5.3 Saran

Agar kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait, antara lain:

1. Sekolah dapat mengembangkan program P5 yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Hal ini bertujuan agar

pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara menyeluruh dan berkelanjutan.

2. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan P5, agar guru mendapatkan pelatihan khusus terkait metode pembelajaran yang dapat menguatkan karakter peserta didik. Guru juga perlu dibekali dengan strategi evaluasi yang tepat untuk mengukur perkembangan karakter secara objektif
3. Agar pelaksanaan P5 dilengkapi dengan media pembelajaran yang menarik dan metode inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan simulasi, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan termotivasi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter.
4. Selalu berpedoman terhadap sikap kepribadian yang baik, yaitu dengan membiasakan untuk berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
5. Mendorong guru dan karyawan di sekolah untuk senantiasa membina dan membimbing dengan sepenuh hati demi mewujudkan karakter peserta didik yang paham akan nilai-nilai agama dan nilai-nilai kedisiplinan.
6. Peningkatan partisipasi orang tua dan komunitas untuk mendukung pelaksanaan P5 misalnya melalui kegiatan sosialisasi, workshop, dan kegiatan kolaboratif lainnya.
7. Adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan P5 yang melibatkan seluruh stakeholder. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk perbaikan program di masa yang akan datang.